

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Banyaknya dampak negatif konflik maupun media sosial menimbulkan keresahan pada penulis terutama pada pengalaman yang relevan melahirkan gagasan kreatif atas peristiwa konflik batin remaja generasi Z dalam penciptaan karya seni lukis. Dalam tugas akhir ini khususnya konflik yang terjadi pada generasi Z dapat dikemukakan bahwa dalam beberapa kasus Gen Z masih kurang mampu untuk menyelesaikan konfliknya dengan baik, pun mungkin dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang cukup lama padahal seringkali cukup sepele. Berdasarkan pembahasan dalam laporan ini dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh remaja mengalami konflik batin dan banyak juga yang mengalami kesulitan untuk menyelesaikannya.

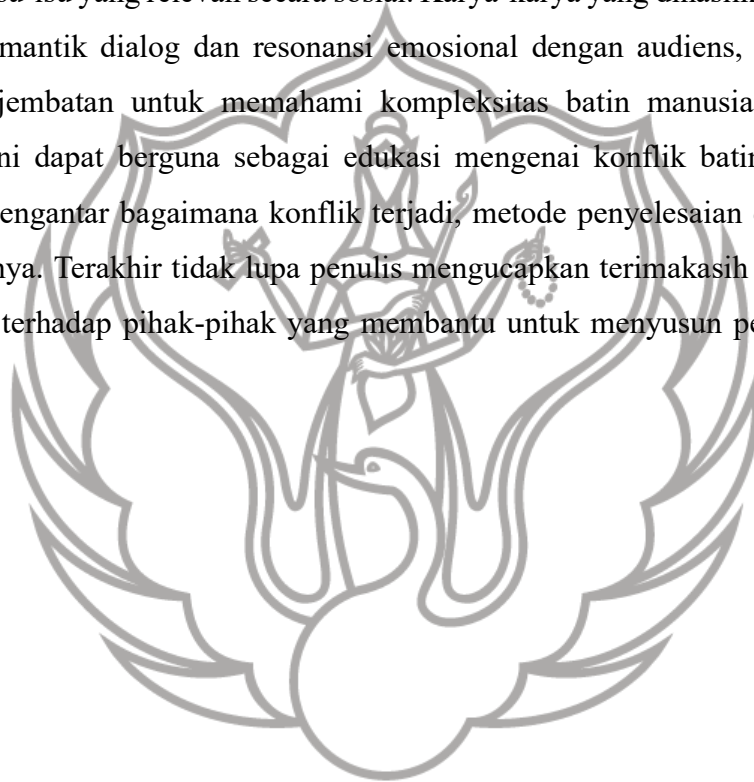
Berangkat dari karakter perilaku keseharian dan psikologis Gen Z yang demikian, maka muncul beberapa makna pemahaman yang didapat dari tugas akhir ini diantaranya penulis dapat mengenal diri sendiri, juga kontrol atas diri untuk meminimalisir ekspektasi duniawi. Selain itu, dengan hadirnya konflik mampu membuat penulis sadar untuk mencintai dirinya sendiri dan belajar menyelesaikan masalah dengan baik seiring waktu. Kesadaran ini setidaknya mampu membuat penulis menyadari betapa berharganya diri sendiri.

Berdasarkan banyaknya konflik dan tingginya kesadaran Generasi Z akan *Mental Health* maka diciptakanlah karya seni lukis untuk tugas akhir dengan mengangkat persoalan-persoalan yang didominasi oleh permasalahan penulis dan orang sekitar yang masuk dalam kategori Gen Z (1997-2012). Dengan terkumpulnya konflik, dibutuhkan pelepasan kreatif melalui metode penyelesaian dengan dihadirkan karya-karya yang menggunakan pendekatan representasional surealistik dengan pengayaan objek-objek realitas yakni perwujudan simbol dan metafora. Beberapa simbol yang digunakan antara lain bunga gerbera yang dimaknai sebagai memori dan metafora yang mendominasi berupa warna dan latar belakang seperti warna hijau tanda pertumbuhan atau coklat yang dimaknai sebagai

rasa nyaman serta penggambaran ombak tinggi dengan makna diterjang konflik. Beragam aspek simbolik maupun pemaknaan interpretasinya tentu akan menjadi perenungan bagi para penonton, bahwa berbagai pemahaman dalam karya lukis tugas akhir ini menjadi pengalaman personal remaja generasi Z hingga generasi lebih muda nanti.

B. Saran

Adanya proses konflik batin tidak hanya memberikan ruang bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan teknis dan konseptual dalam berkarya, tetapi juga menjadi sarana refleksi mendalam terhadap berbagai pengalaman pribadi maupun isu-isu yang relevan secara sosial. Karya-karya yang dihasilkan diharapkan dapat memantik dialog dan resonansi emosional dengan audiens, sehingga seni menjadi jembatan untuk memahami kompleksitas batin manusia pun semoga laporan ini dapat berguna sebagai edukasi mengenai konflik batin remaja juga sebagai pengantar bagaimana konflik terjadi, metode penyelesaian dan nilai-nilai baik lainnya. Terakhir tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap pihak-pihak yang membantu untuk menyusun penciptaan seni lukis ini.

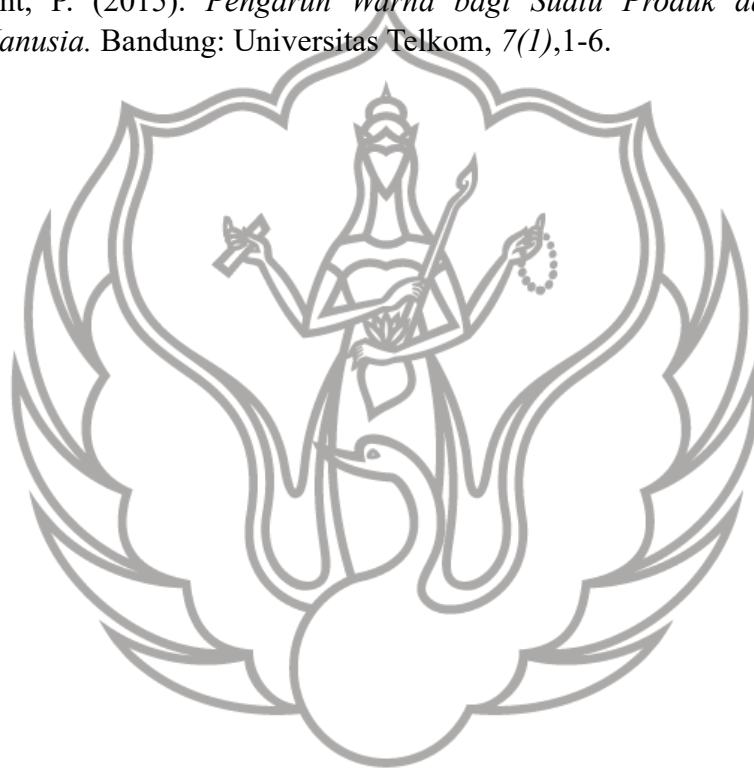


DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsarie, R., Yunita, E., & Sariyanti, M. (2021). *Srategi Coping pada Generasi Z*. Bengkulu: UPP FKIP UNIB.
- Anovieyanti, S. R. (2008). "Terapi Seni Melalui Melukis pada Pasien Skizofrenia dan Ketergantungan Narkoba". *ITB Journal Vsiual Art & Design*, 2(1), 72-84.
- Awaliyah, A., & Listiyandini, R. A. (2017). "Pengaruh Rasa Kesadaran terhadap Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa". *Jurnal Psikogenesis*, 5(2), 89-101.
- Azmi, N. (2015). "Potensi Remaja dan Pengembangannya". *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 36-46.
- Dianda, A. (2018). "Psikologi Remaja dan Permasalahannya". *Jurnal Istighna*, 1(1), 116-133.
- Djelantik, A. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Djumadin, H., & Bunga, R. D. (2020). "Konflik Internal dan Konflik Eksternal Tokoh dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijik Karya Buya Hamka". *Retorika: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 85-96.
- Droege, P. (2003). *Caging the Beast (A theory of sensory conciusness)*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Ekosiwi, E. K. (1989). *Pemikiran Susanne K. Langer Tentang Seni Sebagai Simbol Presentasional*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia.
- Ermayani, T. (2015). "Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup". *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 127-141.
- Gunawan, H., Anggraini, I., & Nurrachmawati, A. (2021). "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Kesehatan Mental Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19". *Preventiv: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 282-295.
- Gustami, S. P. (2004). *Proses Penciptaan Seni Kriya*. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Hambor, R. R. (2005). *Panduan Dasar Melukis dengan Cat Minyak*. Jakarta: Kawan Pustaka.

- Hasanah, F. A., & Hidayati, F. (2016). "Hubungan antara Self-Compassion dengan Alienasi pada Remaja (Sebuah Studi Korelasi pada Siswa SMK Negeri 1 Majalengka)". *Jurnal Empati*, 5(4),750-756.
- Lestari, P. (2023). *Teori Komunikasi Hati: Analisis dan Implementasi dalam Kehidupan*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran.
- Marianto, M. D. (2011). *Menempa Quanta Mengurai Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Mawardi, K. (2013). "Seni sebagai Ekspresi Profetik". *STAIN Purwokerto*, 11(2), 131-147.
- Muis, S. (2009). *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya : Dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nelson, N. (2016). "Kreativitas dan Motivasi dalam Pembelajaran Seni Lukis". *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(1), 42-58.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhasanah. (2022). *Gangguan Komunikasi Self-Harm Remaja Di Masa Covid-19 Pada Desa Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang*. Medan: Universitas Medan Area.
- Pinem, M. L. (2022). "Kesendirian (Solitude) sebagai Pengalaman Positif di Masa Pembatasan Sosial". *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 219-226..
- Raharjo, S. T. (2021). "Penguatan Masyarakat di Masa Pandemi Covid 19: Kesehatan Mental Pelajar". *Jurnal Pengabdian dan Penelitian kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 56-70.
- Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. (2014). "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Citra Diri pada Remaja Akhir". *Jurnal SPIRITS*, 4(2), 22-32.
- Reza, F., & Tigonggoy, F. L. (2022). "Konflik Generasi Z Di Bidang Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan dan Solusinya". *PARADIGMA: Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 142-155.
- Sakitri, G. (2021). "Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi!". *Forum Manajemen*, 35(2),1-10.
- Salam, S., B. S., Hasnawati, & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Malang: Badan Penerbit UNM.
- Septiana, N. A. (2021). "Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Kesehatan Mental dan Kesejahteraan Sosial". *Jurnal Nusantara of Research*, 8(1),1-13.
- Sucitra, I Gede Arya. (2013). *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Suprayuni, D., & Juwariyah, A. (2019). "Humor dan Satire Kartun Media Massa Sebagai Komunikasi Visual di Era Disrupsi". *Avant-Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 187-202.
- Susanto, M. (2012). *Diksi Rupa (edisi Revisi)*. Yogyakarta: DictiArt Labs.
- Wardani, L. K. (2010). "Fungsi, Makna, dan Simbol (Sebuah Kajian Teoritik)". In: *Seminar Nasional Jelajah Arsitektur Nusantara.2-10*.
- Wiratno, T. A. (2018). *Seni Lukis Konsep dan Metode*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Zaman, S. N. (2024). "Survey Deloitte: Kekhawatiran Gen Z dalam Hidup". *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1),54-62.
- Zharandont, P. (2015). *Pengaruh Warna bagi Suatu Produk dan Psikologis Manusia*. Bandung: Universitas Telkom, 7(1),1-6.



DAFTAR LAMAN

<http://mojok.co>, Kronologi Mahasiswa UGM Lompat dari Hotel di Jogja, diakses 30 Januari 2024

<http://rejogja.republika.co.id>, Mahasiswa Asal Bali ditemukan Gantung Diri di Kamar Kosnya di Sleman, diakses 30 Januari 2024

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konflik> diakses pada tanggal 24 April 2023

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/batin> diakses pada tanggal 24 April 2023

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Konflik%20batin> diakses pada 24 April 2023

<https://kbbi.web.id/remaja> diakses pada 27 Desember 2023

<https://kbbi.web.id/ide> diakses pada 27 Desember 2023

<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/cipta.html> diakses pada 24 April 2023

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seni%20lukis> diakses pada 24 April 2023

<https://news.schoolmedia.id>, Fenomena Anak Menyakiti Diri Sendiri atau Self Harm Di Kota Besar Memprihatinkan, diakses pada 5 Desember 2024

<https://news.detik.com>, Remaja dan bunuh diri diakses 6 Desember 2024

<https://pin.it/3QfJ4MGEV> diakses 25 November 2024

<https://images.app.goo.gl/MiESM2ps6kxT1sq9A> diakses pada 25 November 2024

<https://degreeart-com>, *Meet the Artist | Interview with Michael Slusakowicz*, diakses tanggal 15 Mei 2024

<https://www.modernfineart.com/exhibitions/113>, *Edward Povey Human an Exhibition of Paintings in New York* diakses tanggal 24 November 2024

<https://www.youtube.com/watch?v=63T9dj6YK3g> diakses tanggal 24 November 2024

<https://www.edwardpovey.com/video> diakses tanggal 25 November 2024

<https://www.denkapatama.co.id>, Apa itu Proyektor ini, arti, dan fungsinya diakses
30 November 2024

<https://www.798district.com>, Budi Kustarto diakses 9 Januari 2025

<https://surrealismtoday-com>, Lowbrow Art Movement Pop Surrealism diakses
tanggal 8 Januari 2025

